

Sentimen Eskalasi Masih Topang Dolar

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Rabu, 25 Maret 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Kembali tertekan sepanjang perdagangan Selasa, membuat NZDUSD berada di level \$0.5818 atau melemah -0.67%. Ketegangan di Timur Tengah, terutama setelah serangan terbaru Israel terhadap Teheran, memicu investor untuk beralih ke aset safe-haven seperti dolar AS, yang menekan mata uang berisiko seperti Kiwi (NZD). Gubernur RBNZ menyampaikan peringatan bahwa inflasi jangka pendek di Selandia Baru dapat naik akibat guncangan energi dari konflik tersebut.

◆ AUDUSD terpantau bergerak melemah di bawah level psikologis \$0.7000 pada sesi Asia hari ini. Meskipun terdapat sentimen hawkish dari bank sentral Australia (RBA), tekanan eksternal dari penguatan dolar AS sebagai aset aman mendominasi pergerakan harga. Fokus utama pasar hari ini adalah rilis data inflasi bulanan Australia. Inflasi yang tetap tinggi (terakhir di 38%) menjaga ekspektasi bahwa RBA akan tetap mempertahankan sikap ketat atau bahkan menaikkan suku bunga lagi.

◆ USDJPY bergerak stabil dengan bertahan pada kisaran 158.20 - 159.20, meski ruang kenaikan Kembali di atas 159 kali ini terbuka. Fokus pasar tertuju pada level psikologis utama di 160,00, di mana risiko intervensi dari otoritas Jepang mulai meningkat. Tren kenaikan masih utuh, namun momentum tertahan oleh kewaspadaan terhadap intervensi lisan atau nyata dari Tokyo jika harga mendekati atau menembus 160.00. Investor memantau data ekonomi AS dan harga komoditas pemicu volatilitas hari ini.

■ MARKET OVERVIEW ■

Harga emas (XAU) di akhir sesi perdagangan Amerika, berhasil bangkit dan pulih dari tekanan sesi sebelumnya. XAU menguat +1.02% pada \$4.454. Pasar masih sangat sensitif terhadap berita dari Timur Tengah. Penundaan serangan AS ke Iran memberikan ruang bagi harga emas untuk melakukan pullback.

- ◆ Emas menunjukkan upaya pemulihan setelah sempat jatuh ke level terendah sekitar \$4.098 - \$4.337 pada awal pekan. Hambatan terdekat berada di \$4.441 sudah ditembusnya, dengan level kritis berikutnya di \$4.500 untuk mengonfirmasi pembalikan tren. Sentimen sewaktu-waktu bisa berbalik kembali yang menekan emas. Terlebih eskalasi yang makin memanas dan membawa lonjakan harga energi, ancaman inflasi bayangi emas.

Harga minyak (CLR) berakhir menguat meski terbatas dengan berada di bawah \$90 per barel, tepatnya menguat +1.08% pada \$89.08. pergerakan yang masih didominasi sentimen geopolitik dan dinamika pasokan global. Lonjakan harga sebelumnya dipicu kekhawatiran gangguan suplai, khususnya dari kawasan Timur Tengah, yang tetap menjadi fokus utama pelaku pasar.

- ◆ Pada sesi Asia hari ini, WTI cenderung bergerak sideways dengan volatilitas tinggi, seiring minimnya katalis baru selain perkembangan berita geopolitik. Setiap sinyal eskalasi berpotensi mendorong harga naik menuju area \$95-\$100, sementara indikasi de-eskalasi dapat memicu koreksi ke kisaran \$87-\$82.

■ MARKET OVERVIEW ■

Indeks dolar AS (DXY) memangkas penguatan di awal perdagangan dengan mempertahankan di atas area 99.00. Kali ini Indeks dolar AS (DXY) bergerak stabil menguat di kisaran 99.3–99.4, didukung oleh meningkatnya permintaan aset safe haven di tengah ketegangan geopolitik global.

- ◆ Penguatan ini terjadi setelah rebound dari level terendah dua pekan, seiring kembalinya minat beli terhadap dolar. Dalam sesi Asia, DXY cenderung mempertahankan bias bullish terbatas, dengan sentimen pasar masih didominasi perkembangan konflik Timur Tengah. Ketidakpastian geopolitik mendorong aliran dana ke dolar sebagai aset lindung nilai, sekaligus mengangkat imbal hasil obligasi AS.

Indeks saham AS ditutup melemah pada perdagangan terakhir, tertekan oleh lonjakan harga energi dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Tekanan terlihat pada indeks utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial Average, dan Nasdaq Composite, yang terkoreksi seiring aksi risk-off investor.

- ◆ Pergerakan indeks saham Asia pada sesi hari ini diperkirakan tertekan, mengikuti pelemahan Wall Street dan meningkatnya ketidakpastian global. Fokus utama tertuju pada Nikkei 225 dan Hang Seng Index, yang sensitif terhadap perubahan sentimen risiko dan pergerakan eksternal. Nikkei relatif lebih stabil, sementara Hang Seng berpotensi mengalami volatilitas dan tekanan jual yang lebih besar.

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga mulai terlihat ketika harga berada di atas EMA 5 dan EMA 20 yang sudah terlebih dahulu golden cross.

BUY	0.57930 SUPPORT	0.58800 RESISTANCE
	0.57930 STOP LOSS	0.58800 TAKE PROFIT
0.58230		

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga mulai terlihat ketika harga berada di atas EMA 5 dan EMA 20 yang sudah terlebih dahulu golden cross.

BUY	0.69370 SUPPORT	0.70500 RESISTANCE
	0.69370 STOP LOSS	0.70500 TAKE PROFIT
0.69750		

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga menjadi tren bearish jangka pendek terbentuk ketika harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang turun.

SELL	157.950 SUPPORT	159.170 RESISTANCE
	159.170 STOP LOSS	157.950 TAKE PROFIT
158.770		

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 crossing up, disertai harga berada di atas EMA yang sedang melebar.

BUY	4351.00 SUPPORT	4551.00 RESISTANCE
	4351.00 STOP LOSS	4551.00 TAKE PROFIT
4417.00		

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 crossing up, disertai harga berada di atas EMA yang sedang melebar.

BUY	51935 SUPPORT	53250 RESISTANCE
	51935 STOP LOSS	53250 TAKE PROFIT
52370		

TRADING OPPORTUNITY



Pembalikan harga terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 crossing up, disertai harga berada di atas EMA yang sedang melebar.

BUY	24770 SUPPORT	25175 RESISTANCE
	24770 STOP LOSS	25175 TAKE PROFIT
24900		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.